

Originality Report

Similarity Found: 8%

Date: Wednesday, March 06, 2019

Statistics: 261 words Plagiarized / 3146 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

UPAYA AHMAD TOHARI MELAWAN KORUPSI DALAM NOVEL ORANG-ORANG PROYEK Herson Kadir Universitas Negeri Gorontalo hersonung@gmail.com ABSTRAK Ahmad Tohari merupakan pengarang yang sangat peka dengan persoalan sosial yang ada di zamannya. Salah satu zaman yang melingkupi kehidupan Ahmad Tohari adalah zaman Orde Baru. Di zaman ini banyak persoalan yang muncul, salah satunya adalah masalah korupsi.

Korupsi di zaman itu telah dianggap menggurita hampir di semua sendi kehidupan. Persoalan korupsi itu kemudian dipotret oleh Ahmad Tohari dalam novelnya berjudul Orang-Orang Proyek. Masalah ini tentunya menarik untuk dibahas, mengingat perlunya proyeksi semangat dan upaya Ahmad Tohari ke generasi saat ini agar bersemangat pula di dalam melawan dan memberantas korupsi.

Untuk itu kajian mengenai hal ini perlu dilakukan dengan metode deskriptif yang diperkuat oleh analisis data terhadap kutipan-kutipan novel yang merepresentasikan upaya Ahmad Tohari melawan korupsi melalui tokoh heronya di dalam novel. Ulasan hasil dan pembahasan dapat dinyatakan bahwa peran tokoh Kabul sebagai pelaksana proyek pembangunan jembatan di dalam cerita novel digambarkan oleh Ahmad Tohari sebagai perwakilan tokoh yang kuat dan gigih melawan perbuatan korupsi.

Tokoh Kabul selalu berupaya menolak dan menentang rong-rongan dari berbagai pihak yang berkeinginan untuk mem-bancak anggaran proyek. Tokoh Kabul berupaya amanah, bertanggung jawab, dan sangat disiplin dalam menyelesaikan proyek pembangunan jembatan sungai Cibawor. Melalui upaya tokoh Kabul dapat disimpulkan bahwa hal itu merupakan representasi ide dan pemikiran Ahmad Tohari yang berupaya menyampaikan kritiknya untuk melawan korupsi.

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex JI. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

Kata-kata kunci: upaya, melawan, korupsi, novel orang-orang proyek ABSTRACT Ahmad Tohari is a writer who was sensitive about social issues in his period which is known as "The New Orde". In this period, there were many problems arise and corruption was the greatest one. It had greatly influenced everybody's life. The issue about corruption was then portrayed by Ahmad Tohari in his Novel entitled Orang-Orang Proyek.

This issue is intensely interesting to analyze, considering the need for projection of enthusiasm and efforts of Ahmad Tohari to young generation to be greatly encouraged in fighting against corruption. So that, Prosiding Konferensi Internasional Kesusastraan XXVII 2018 342 a research needs to be conducted descriptively by presenting data analysis of novel excerpts that representing the efforts of Ahmad Tohari fights against corruption through his heroic character.

The role of Kabul, the executor of bridge construction project in the story, was described by Ahmad Tohari as a representative of a strong and persistent figure in fighting corruption. Kabul tried to reject and resist people willing to break the project budget. He strived to be responsible and highly disciplined in finishing Cibawor River bridge construction project.

The efforts of Kabul in the story can be concluded as the representative of Ahmad Tohari's ideas and the medium of conveying his criticism to fight corruption. Keywords: efforts, against, corruption, novel, orang-orang proyek Prosiding Konferensi Internasional Kesusastraan XXVII 2018 343 PENDAHULUAN Pengarang selalu memberikan respons imajinatif-kreatif terhadap berbagai persoalan sosial di lingkungan hidupnya.

Pengarang sebagai subjek kreator mampu memotret berbagai persoalan sosial di lingkungannya, karena menurut Scheler (1980:67) pengarang termasuk juga individu yang berstatus sebagai anggota masyarakat pada umumnya yang memiliki latar belakang kehidupan sosial. Dengan begitu, karya sastra dianggap selalu mengalami pencerapan sosial.

Persoalan sosial tersebut dihadirkan oleh pengarang di dalam sebuah karya sastra, salah satunya melalui novel. Novel termasuk salah satu karya fiksi, yang dinyatakan oleh Todorov (1985:25) merupakan jembatan antara serangkaian kalimat dengan dunia imajinasi. Melalui proses kreatif, dunia imajinasi personalitas pengarang sering dipengaruhi oleh personalitas sosialnya.

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex JI. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

Pengarang mampu mentransformasikan realitas sosial ke dalam realitas imajinatifnya, sehingga dapat diungkapkan bahwa isi sebuah karya sastra termasuk novel sering melukiskan komplikasi-komplikasi problematika sosial di dalamnya yang menandakan bahwa karya tersebut telah mencapai tingkat suprakarya (Ratna, 2003:197). Persoalan-persoalan sosial yang diangkat oleh pengarang ke dalam karya sastra, secara prespektif sosiologi Goldmann dimediasi oleh pandangan dunia pengarang. Menurut proposisi Goldmann (1977: 17) bahwa pandangan dunia ini berkaitan dengan **gagasan, aspirasi, dan perasaan yang telah dikreasikan pengarang dalam kapasitasnya sebagai bagian dari suatu kelompok sosial atau sebagai subjek kolektif.**

Goldmann (1981: 40) menambahkan bahwa pandangan dunia ini terbentuk akibat adanya interaksi yang cukup signifikan antara pengarang dengan dunia sekelilingnya. Interaksi pengarang dengan lingkungannya tentunya tidak lepas dari berbagai fakta-fakta sosial yang ada. Berbagai fakta itu dapat berupa fakta dan kondisi **sosial tertentu, aktivitas politik tertentu, maupun kreasi kultural** beberapa seni termasuk seni sastra (Faruk, 2005: 12).

Dengan begitu dapat dipahami bahwa pada dasarnya berbagai peristiwa dan persoalan sosial yang sering terjadi di masyarakat dalam kurun waktu tertentu sering menjadi perhatian dan pemikiran pengarang selaku Prosiding Konferensi Internasional Kesusastraan XXVII 2018 344 sastrawan dengan berupaya selalu memberikan solusi estetis melalui karya sastra yang ditulisnya.

Pengarang selalu memberikan kesan kepada pembaca melalui fakta literer-nyaseolah-olah memiliki kedekatan atau hubungan dengan para tokoh dan peristiwa-peristiwa yang dihadirkan di dalam cerita novel. Melalui peran tokoh tersebut biasanya pengarang selalu menyisipkan lokus ide, gagasan, atau pikiran-pikiran, dan cita-citanya terkait dengan tanggapan dan kritiknya terhadap persoalan sosial yang terjadi.

Kemampuan pengarang di dalam mengkritik persoalan sosial bukanlah disebabkan oleh kemampuan intelektualnya saja, namun juga dipengaruhi oleh pengetahuan sosial. Hal itu senada dengan pandangan Mannheim (1952:240-241) bahwa pengetahuan individual dipengaruhi dan dikondisikan oleh pengetahuan sosial, karena ide-ide seseorang tidak terisolasi dan bersifat parsial, namun adanya mekanisme dialektis dengan kondisi-kondisi sosiokulturalnya.

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex JI. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

Hal itu mengindikasikan bahwa karya sastra termasuk novel selalu lahir dengan format imajinasi pengarang yang tidak lepas dari adanya interaksi pengetahuannya terhadap kondisi sosial zaman yang melingkupinya. Pengarang selalu menampilkan ide-ide dan gagasannya yang mengandung sebuah kritik, pencerahan, protes, harapan, bahkan upaya perlawanan di dalam karyanya.

Ahmad Tohari adalah salah satu pengarang yang memiliki kecerdasan dan sensitivitas sosial yang tinggi. Kehidupan sosial di zaman orde baru dengan segala gejolak yang terjadi berhasil direspon dengan baik di dalam novel *Orang-Orang Proyek*. Salah satu persoalan besar yang dikritik oleh Ahmad Tohari adalah korupsi.

Korupsi merupakan sebuah persoalan yang ditimbulkan oleh kegiatan atau tindakan dan prakteknya dapat dikenal dalam berbagai bentuk umum di antaranya yaitu: 1) bribery atau penyuapan; 2) embezzlement atau penggeleapan/pencurian; 3) fraud atau penipuan; dan 4) extortion atau pemerasan (Amundsen, 2000:1-4). Selanjutnya, persoalan korupsi merupakan masalah yang ditimbulkan oleh produk dari sikap hidup satu kelompok masyarakat yang memakai uang sebagai standar kebenaran dan sebagai kekuasaan yang mutlak (Kartono, 2014: 89). Persoalan korupsi diangkat oleh Ahmad Tohari di dalam novel *Orang-Orang Proyek* memberikan makna yang Prosiding Konferensi Internasional Kesusastraan XXVII 2018 345 sangat mendalam.

Di dalamnya tersirat upaya Ahmad Tohari untuk melawan korupsi yang dapat diproyeksikan dalam rangka mendukung gerakan pencegahan dan pemberantasan korupsi saat ini. Oleh sebab itu kajian mengenai hal ini sangat menarik untuk diulas dan dibahas. METODOLOGI PENELITIAN Rekuperasi makna tentang upaya Ahmad Tohari melawan korupsi tentu dibedah melalui novel *Orang-Orang Proyek* yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama tahun 2007.

Pemerolehan data ditilik dengan cara melakukan pembacaan dan pencatatan korpus data berupa kutipan-kutipan kalimat dan paragraf yang mendeskripsikan upaya Ahmad Tohari melawan korupsi. Setelah itu dilanjutkan dengan proses identifikasi, klasifikasi, analisis, deksripsi, dan interpretasi. Sajian hasil analisis disesuaikan dengan prespektif sosiologi Goldmann.

HASIL DAN PEMBAHASAN Ahmad Tohari menyajikan persoalan korupsi sebagai scope yang melingkupi cerita novel *Orang-Orang Proyek*. Persoalan korupsi inidiawali dengan modus proyek pembangunan jembatan di sungai Cibawor yang mengalami berbagai

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

masalah. Secara kalam, digambarkan proyek tersebut berjalan dalam situasi dan kondisi politik menjelang pemilu tahun 1990-an.

Proyek tersebut tidak diperhitungkan secara teknis, namun lebih mempertimbangkan kalkulasi politik. Adanya intervensi dan pengaruh sistem kekuasaan politik saat itu mengakibatkan pembangunan jembatan Cibawor banyak mengalami hambatan dan bancakan dari sisi anggarannya. Campur tangan dari pemerintah, para politikus, orang-orang proyek, oknum sipil militer, oknum DPRD, dan yang lainnya turut serta melakukan bancakan terhadap proyek tersebut.

Selain itu, korupsi juga terjadi di tingkat bawah atau para pekerja seperti bendahara proyek, para mandor, para kuli, tukang, dan sopir truk yang mengangkut bahan bangunan juga ikut-ikutan melakukan korupsi. Terkadang mereka melakukan mark up dengan cara mengurangi atau melebihkan hitungan jumlah bahan dan material. Prosiding Konferensi Internasional Kesusastraan XXVII 2018 346 proyek. Hal itu kemudian akhirnya menghasilkan kualitas pembangunan jembatan di atas sungai Cibawor tersebut menjadi tidak kuat dan akhirnya cepat rusak.

Deskripsi di atas disebut oleh Chatman (1980:19) sebagai cerita atau mengenai 'apa yang dilukiskan' oleh Ahmad Tohari sebagai gambaran tentang substansi cerita novel Orang-Orang Proyek. Melalui cerita tersebut kemudian akan dilihat upaya Ahmad Tohari dalam melawan korupsi. Persoalan korupsi yang diangkat oleh Ahmad Tohari di dalam novel Orang-Orang Proyek tersebut kemudian dikritik dan berupaya dilawan dengan cara menghadirkan salah seorang tokoh yang anti korupsi. Tokoh tersebut bernama Kabul. Dia berperan sebagai perancang dan pelaksana proyek pembangunan jembatan tersebut.

Tokoh ini memiliki hati nurani dan prinsip yang kuat untuk tidak melakukan hal-hal yang mengarah padaperbuatan dan tindakan yang bersifat koruptif. Kabul selalu merasa prihatin atas kebocoran anggaran proyek. Kabul berupaya memberikan klarifikasi dan protes kepada seorang tokoh sebagai atasannya bernama Dalkijo, namun tidak digubris. Hal itu dapat disimak melalui kutipan berikut ini. " Namun, menghadapi semua tingkat kebocoran itu, Insinyur Dalkijo—atasnya Kabul, seperti tak menanggung beban apa pun.

Suatu ketika bersama-sama berada di rumah makan, Kabul mengeluh atas tingginya angka kebocoran yang berarti beban tambahan cukup besar yang harus dipikul oleh

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex JI. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

anggaran proyek” “Ah, Dik Kabul ini seperti ini hidup di awang-awang. Pijaklah bumi dan lihat sekeliling. Seperti sudah pernah kukatakan, orang proyek seperti kita harus pandai-pandai bermain” Maksud Pak Dal?” “Yah, berapa kali harus saya katakan, seperti proyek yang kita kerjakan sebelum ini, semuanya selalu bermula dari permainan. Di tingkat lelang pekerjaan, kita harus bermain. Kalau tidak, kita tidak bakalan dapat proyek.

Dan anggaran yang turunnya diatur per termin, baru kita peroleh bila kita tahu cara bermain. Kalau tidak, kita pun tak akan dapat uang meski sudah menang lelang” (Tohari, 2007:26-27) Kutipan di atas menyuguhkan alur berpikir culas dan curang yang dipakai oleh orang-orang proyek, yang digambarkan melalui pikiran tokoh Dalkijo.

Namun, Prosiding Konferensi Internasional Kesusastraan XXVII 2018 347 dalam kondisi begitu Ahmad Tohari menanamkan sikap idealisme yang tinggi di dalam diri tokoh Kabul sebagai salah satu upaya untuk melawan perbuatan dan tindakan koruptif. Ahmad Tohari menitikpkan pemahamannya lewat tokoh Kabul membongkar istilah ‘permainan’ yang dimaksudkan oleh tokoh Dalkijo.

Istilah ‘permainan’ dalam proyek berkonotasi sebagai kelihaihan dan keterampilan melakukan lobi-lobi terhadap orang-orang yang memiliki wewenang atau para pejabat pengambil kebijakan proyek untuk diajak ke dalam frame “tahu sama tahu” . Hal itu kemudian dapat melahirkan kompensasi baik berupa uang fee, berapa persen bagian pejabat, tiket ke luar negeri, bahkan harga seorang perempuan dipertaruhkan di dalam permainan tersebut.

Ahmad Tohari berupaya ingin menyuarakan penghapusan pemangkasan-pemangkasan anggaran proyek yang tidak sesuai aturan dan prosedur, sehingga perbuatan korupsi baik oleh individu atau oleh lembaga tidak akan terjadi. Tokoh Kabul ditampilkan oleh Ahmad Tohari sebagai tokoh yang cerdas dan tidak mau terjebak dalam pusat badai korupsi yang sedang meliuk-liuk dan menggulung siapa saja yang mudah terpengaruh oleh keduniaan material dan finansial.

Kekokohan Ahmad Tohari untuk melawan korupsi masih dapat dilihat melalui percikan pemikiran tokoh Kabul yang mengetahui adanya permainan dan ketidakjujuran di dalam pengerjaan proyek pembanguna jembatan Cibawor. Setiap oknum berusaha menjadi ‘kumbang anggaran’ yang ingin menghisap saripatinya sampai pada tingkat paling bawah yakni pengadaan barang dan material berupa pasir batu-batu kali, kawat yang

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex JI. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

dipakai untuk konstruksi jembatan. Namun, tokoh Kabul berupaya menetralkan pikirannya dalam situasi yang kontradiktif dengan harapannya.

"Aku insinyur. Aku tak bisa menguraikan dengan baik hubungan antara kejujuran dan kesungguhan dalam pembangunan proyek ini dengan keberpihakan kepada masyarakat miskin. Apakah yang pertama merupakan manifestasi kedua? Apakah kejujuran dan kesungguhan sejatinya adalah perkara biasa bagi masyarakat berbudaya, dan harus dipilih karena keduanya hal yang niscaya untuk menghasilkan kemaslahatan bersama? Mungkin. Atau entah.

Yang jelas bagiku kecurangan besar maupun kecil yang terjadi di proyek ini pasti Prosiding Konferensi Internasional Kesusastraan XXVII 2018 348 akan mengurangi tingkat kesungguhan, bahkan mengkhianati tujuan dasarnya. Dan hatiku tak bisa menerimanya. Kutipan di atas memperlihatkan adanya mentifact Ahmad Tohari yang benar-benar menampakkan ciri berpikir cerdas yang memberikan penguatan melalui tokoh Kabul untuk melawan perbuatan korupsi.

Ahmad Tohari menghendaki adanya kesadaran dan fakta moral yang kuat dalam diri setiap orang, sehingga dapat mengemban amanah dengan baik dan melaksanakan sebuah pekerjaan secara jujur dan bertanggung jawab. Sekilas dalam cerita novel Orang-Orang Proyek persoalan korupsi serasa tidak pernah habis menggempur anggaran proyek pembangunan jembatan Cibawor.

Pada sisi lain, kondisi politik di era Orde Baru yang notabene adalah latar zaman yang melingkupi cerita juga disuguhkan menjadi faktor penting penyebabterjadinya korupsi. Ahmad Tohari menghadirkan kondisi sosial politik di zaman Orde Baru bukan sebuah kebetulan, karena dia merupakan salah satu pengarang yang telah merasakan atmosfer dan mengalami keterlibatansosial kehidupandi zaman itu.

Dengan begitu Ahmad Tohari sangat apik mampu mendeskripsikan kembali kehidupan zaman Orde Baru tersebut di dalam novelnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Berger dan Luckman (1973:149) bahwa keterlibatan sosial dengan berbagai manifestasinya dapat mengarahkan terbentuknya kualitas kreatif sebagai prasyarat dasar modifikasi atau penciptaan ulang sebuah karya.

Ahmad Tohari termasuk salah seorang pengarang yang memiliki kualitas kreatif yang mampu menghadirkan kondisi zaman Orde Baru, seperti terlihat pada kutipan berikut

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

ini. " Kami tahu Anda mampu menggalang dan mengerahkan semua potensi massa serta---dan ini sangat penting---potensi dana. Kepada seluruh warga hendaknya dikatakan mereka hanya punya satu pilihan yang tepat, yaitu Golongan Lestari Menang alias Orde Baru.

Karena selain GLM, isinya cuma politikus-politikus tukang omong kosong. Sedangkan kita, GLM, jagonya pembangunan. Maka ketua dewan Pembina kita digelari Bapak Pembangunan. Iya kan? "Basar mengangguk. Senyumnya dangkal. Ingatannya terbang ke belakang, ke suatu saat ketika dia bersama para aktivis kampus mengkritik perilaku kekuasaan. Eh, mengapa aku sekarang jadi Kades?"(Tohari, 2007:80).

Prosiding Konferensi Internasional Kesusastraan XXVII 2018 349 Tampak dalam kutipan cerita adanya daya sistem kekuasaan politik Orde Baru yang menempatkan orang-orang partainya hampir di semua jajaran birokrasi pemerintahan memberikan kelonggaran kepada para oknum anggota partai politik penguasa lebih leluasa melakukan intimidasi dan upaya bancakan terhadap berbagai proyek pembangunan yang sedang berlangsung saat itu.

Sebuah sistem yang telah dibangun demi mensukseskan sebuah kegiatan dan kepentingan para penguasa, maka sasarannya adalah proyek-proyek yang notabene diperuntukkan bagi rakyat pun digerogeti pula. Pada kutipan di atas dilukiskan bahwa terdapat intimidasi secara halus yang dilakukan oleh para oknum yang sering mengatasnamakan kelompok penguasa kepada tokoh Basar selaku Kepala Desa Cibawor. Mereka bertujuan ingin menggasak anggaran proyek yang sedang berlangsung di desa Cibawor tersebut.

Namun, sebagai teman seperjuangan, tokoh Basar pun menemui tokoh Kabul ingin menyampaikan hal itu. "Begitulah. Dan aku datang untuk bertanya apakah tadi malam mereka mengunjungimu? "Tidak, 'Jawab Kabul sambil menggeleng. Pundaknya jatuh. Menghela napas panjang. Kabul khawatir omongan Basar akan jadi kenyataan dan proyek akan menanggung beban cukup berat untuk HUT GLM" (Tohari,20017:92) " Baguslah, tapi persiapkan mentalmu karena yang akan kamu hadapi adalah sistem kekuasaan kemaruk-mumpung yang sudah dibangun selama seperempat abad.

Kamu tidaka bakalan berhasil penuh" "Hal itu sangat kusadari. Maka aku bilang paling-paling aku hanya bisa mengurangi dampak kerakusan dan ke-kemaruk-an kuasa mereka terhadap warga desa ini." "Ya, dan pada dasarnya aku pun sama. Aku tidak ingin

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex JI. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

mengambil tindakan tinggal glanggang colong playu.

Aku ingin bertahan sampai proyek ini selesai dengan baik dan bisa dipertanggungjawabkan mutunya kepada rakyat (Tohari, 2007:94). Belenggu politik kekuasaan di zaman Orde Baru sangat terasa sampai ke tingkat desa, yang membuat para Kepala Desa merasa tidak berdaya. Namun, melalui tokoh Kabul dan Basar, sebenarnya Ahmad Tohari berupaya melawan tindakan korupsi dengan cara memberi penguatan mental kepada tokoh Kabul Prosiding Konferensi Internasional Kesusastraan XXVII 2018 350 dan Basar.

Tokoh Kabul mempunyai ikhtiar dan niat yang kuat untuk tetap bersikukuh melaksanakan proyek tersebut dengan baik. Kekuatan perlawanan Ahmad Tohari terhadap tindakan-tindakan korupsi di dalam novel Orang-Orang Proyek sangat terasa pada peristiwa penolakan permohonan bantuan dana yang diajukan oleh panitia pembangunan tempat ibadah di desa itu. "Begini, Pak Baldun.

Karena kami ingin menyelesaikan pembangunan dengan hasil yang sebaik-baiknya, kami hanya bisa membantu Anda apabila proyek ini sudah selesai. Itu pun bila nanti ternyata ada material yang tersisa. Sekarang ini sisa material, yang biasanya berupa batu split, potongan besi, serta sedikit semen belum bisa dihitung." (Tohari, 2007: 138-139).

Ahmad Tohari unjuk perlawanan terhadap perbuatan korupsi melalui keberanian tokoh Kabul yang menolak permohonan bantuan dana dari panitia pembangunan tempat ibadah. Ahmad Tohari memperlihatkan sikap konsistensinya memerangi segala bentuk praktek yang mengarah ke perbuatan korupsi. Hal itu diketahui melalui sikap tokoh Kabulyang secara tegas menyatakan bahwa anggaran dan segala bahan material yang ada hanya diperuntukkan untuk proyek pembangunan jembatan Cibawor dan bukan untuk kepentingan yang lain sekalipun itu terkait dengan pembangunan tempat ibadah.

Idealisme dan sikap amanah Ahmad Tohari yang diinternalisasi melalui diri tokoh Kabul sebagai bentuk upaya perlawanannya terhadap korupsi. Upaya keras Ahmad Tohari di dalam melawan korupsi sangat nampak pada penolakan tokoh Kabul atas permintaan tokoh Dalkijo yang menginginkan pengecoran lantai jembatan hanya menggunakan kawat bekas bongkaran jembatan Pantura. Seperti yang dilihat pada kutipan berikut ini.

" Masih pusing dengan masalah pasir, kemarin kepala Kabul dibuat puyeng lagi. Permintaan atas kekurangan besi rancang diajukan kepada Dalkijo dijawab dengan

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex JI. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

kedatangan truk tronton; isinya besi rancang bekas bongkaran jembatan di pantura. Bagi Kabul, ini sudah keterlaluan. Kabul protes.

Maka meskipun sudah diturunkan dari kendaraan pengangkutnya, besi-besi bekas itu dibiarkan menumpuk di halaman kantor proyek. Melalui radio komunikasi Kabul Prosiding Konferensi Internasional Kesusastraan XXVII 2018 351 menyatakan tidak akan mau menggunakan besi bekas itu. Tapi Dalkijo bersikeras." (Tohari, 2007: 180).

Kabul memperlihatkan sikap kukuh yang bersikeras untuk tidak melakukan perbuatan menyimpang dengan menggunakan besi bekas. Sikap Kabul ini menggambarkan upaya perlawanan Ahmad Tohari untuk melawan segala perbuatan yang menyimpang di dalam proses pengerjaan sebuah proyek pembangunan. Ahmad Tohari menyuarakan protes terhadap para pemegang proyek yang sering menyalahgunakan wewenang dan terutama penyalahgunaan anggaran. Hal ini memberikan indikasi bahwa Ahmad Tohari sebagai salah satu bagian dari masyarakat yang hidup di zaman Orde Baru namun peka terhadap polemik dan gejolak yang terjadi pada masa itu.

Ahmad Tohari melakukan protes adanya keserakahan para pejabat pemerintah di zaman Orde Baru yang melakukan korupsi hampir di semua bidang termasuk di dalam dunia perproyekan. Keserakahan yang dimaksudkan oleh Ahmad Tohari adalah sifat yang selalu mementingkan diri sendiri. Sifat tersebut menjadi daya pendorong yang cukup tinggi untuk melakukan berbagai perbuatan menyimpang termasuk korupsi.

Sifat serakah itulah yang menjadi akar persoalan di zaman Orde Baru yang menjadikan banyak orang baik dari kalangan pejabat sampai masyarakat biasa melakukan perbuatan korupsi. Ahmad Tohari berhasil memberikan kritik sosial terhadap rezim Orde Baru yang telah menciptakan sebuah sistem terpatron begitu kuat sampai ke tingkat bawah, sehingga menimbulkan peluang terjadinya penyimpangan-penyimpangan dan penyalahgunaan kekuasaan para oknum baik dari lembaga eksekutif dan lembaga legislatif di zaman itu.

SIMPULAN Sublimasi pemikiran dan ide-ide Ahmad Tohari ke dalam novel Orang-Orang Proyek mengandung upaya perlawanan terhadap korupsi. Hal itu telah diketahui melalui peran tokoh Kabul yang berupaya menentang segala bentuk upaya rongrongan terhadap anggaran proyek pembangunan jembatan Cibawor. Prosiding Konferensi Internasional Kesusastraan XXVII 2018 352 Tokoh Kabul berupaya melepaskan dirinya dari belenggu Orde Baru yang telah menciptakan perbuatan korupsi

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex JI. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

yang begitu masif.

Upaya Ahmad Tohari melawan korupsi secara estetis melalui novel Orang-Orang Proyek ini dapat dipahami sebagai pencerahan dan memiliki pesan revolusi mental kepada semua orang agar memiliki jiwa dan mental yang tidak korup. Terlebih lagi upaya Ahmad Tohari tersebut jika diproyeksikan dengan kondisi saat ini, tentunya hal itu mengandung sebuah harapan dan kesadaran kepada semua elemen masyarakat agar mampu memiliki kontrol moral dan agama yang kuat, agar tidak terjerumus ke dalam kubangan korupsi.

Hal itu penting, karena upaya Ahmad Tohari melawan korupsi di dalam novel ini mengandung ide yang besar dalam rangka menghendaki terciptanya keadilan dan kesejahteraan sosial bagi bangsa dan negara Indonesia.

INTERNET SOURCES:

-
- <1% - <https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/download/1336/1109>
 - <1% - <http://nurendahbastinduns.blogspot.com/2011/>
 - <1% - <http://achmadhidir.blogspot.com/2010/09/budaya-korupsi-sebuah-bentuk-masalah.html>
 - 2% -
http://www.academia.edu/16185083/Permainan_pada_Masa_Orde_Baru_dalam_Novel_Orang-Orang_Proyek_Karya_Ahmad_Tohari
 - 1% - <https://bukubukularis.com/toko/penerbit/gramedia/orang-orang-proyek/>
 - <1% - <https://jispar.files.wordpress.com/2017/07/analisis-perubahan-pola-pikir-dan-sikap-tokoh-kabul-dalam-novel-orang-orang-proyek-karya-ahmad-tohari.pdf>
 - 1% - <https://www.buruan.co/manusia-politik-dan-korupsi-orang-orang-proyek/>
 - 1% - <https://www.scribd.com/document/355956153/CERITA-PROYEK>
 - 1% - <http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/Microsoft-Word-lampiranNew.pdf>
 - <1% - https://mafiadoc.com/skriprevisi-fakultas-sastra-universitas-negeri-malang_59cc4d191723dd7d77a511ed.html

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

CERTIFICATE OF ORIGINALITY

To Whom It May Concern:

This is to certify that the following document has been checked for originality with premium plagiarism checker. The result is as follows:

| Originality Report | |
|---|---|
| Document Title | Upaya Ahmad Tohari Melawan Korupsi Dalam Novel Orang-Orang Proyek |
| Author(s) | Herson Kadir |
| Similarity Found | 8% |
| Statistics | 261 words Plagiarized / 3146 Total words |
| Remark(s) | Low Plagiarism Detected |
| Internet Sources | |
| <p><1% - https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/download/1336/1109</p> <p><1% - http://nurendahbastinduns.blogspot.com/2011/</p> <p><1% - http://achmadhidir.blogspot.com/2010/09/budaya-korupsi-sebuah-bentuk-masalah.html</p> <p>2% - http://www.academia.edu/16185083/Permainan_pada_Masa_Orde_Baru_dalam_Novel_Orang-Orang_Proyek_Karya_Ahmad_Tohari</p> <p>1% - https://bukubukularis.com/toko/penerbit/gramedia/orang-orang-proyek/</p> <p><1% - https://jispar.files.wordpress.com/2017/07/analisis-perubahan-pola-pikir-dan-sikap-tokoh-kabul-dalam-novel-orang_orang-proyek-karya-ahmad-tohari.pdf</p> | |

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

1% - <https://www.buruan.co/manusia-politik-dan-korupsi-orang-orang-proyek/>
1% - <https://www.scribd.com/document/355956153/CERITA-PROYEK>
1% - <http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/Microsoft-Word-lampiranNew.pdf>
<1% - https://mafiadoc.com/skriprevisi-fakultas-sastra-universitas-negeri-malang_59cc4d191723dd7d77a511ed.html

Date: Wednesday, March 06, 2019



Novriyanto Napu, M.AppLing., Ph.D.
Director

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id